

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian menurut Usman dan Akbar (2017:3) adalah proses sistematis untuk menyelesaikan masalah. Sistematis artinya ada prosedur atau langkah-langkah tertentu. Prosedur minimal mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi, dan menyimpulkan data.

Metode penelitian adalah teknik spesifik penelitian atau teknik pengumpulan data (pengamatan, wawancara, angket, dokumentasi), validitas dan reliabilitas data (kuantitatif), dan keabsahan data (kualitatif dan teknik analisis data). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Suryani dan Hendryadi (2016:109) merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi dengan menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang didapatkan di lokasi penelitian. Data yang di dapatkan dari hasil penelitian di lapangan, di olah menggunakan metode analisis sederhana yaitu teknik tabulasi yang didalamnya berisi frekuensi absolut dan frekuensi relatif. Hasil dari analisis tabulasi berupa deskripsi atau penjabaran dari data yang diperoleh di lapangan selama penelitian.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Martono (2015) merupakan suatu konsep yang diasumsikan oleh seseorang atas suatu fenomena atau objek tertentu yang mengandung nilai-nilai/konsep yang memiliki variasi nilai. Variabel yang terdapat di penelitian ini adalah :

- a. Potensi yang terdapat di perkebunan kopi di Kampung Cibunar Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya terdiri dari :
  - 1) Ketersediaan lahan
  - 2) Ketersediaan tenaga kerja
  - 3) Tingkat produktivitas
  - 4) Permintaan pasar tinggi
- b. Pengembangan potensi perkebunan kopi yang dapat mendukung ekonomi masyarakat di Kampung Cibunar Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya terdiri dari :
  - 1) Peningkatan pengetahuan masyarakat
  - 2) Peningkatan Teknologi
  - 3) Peningkatan Produktifitas
  - 4) Manajemen

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data, fakta dan kenyataan tentang fenomena, gejala atau masalah yang

sedang berlangsung dilapangan (Sumaatmadja, 1988 : 105). Dalam penelitian ini objek yang akan di observasi merupakan kondisi perkebunan kopi di kampung Cibunar dan kondisi sosial ekonomi petani kopi.

b. Wawancara

Wawancara menurut Gilham (2004) dalam Sudarma (2014:172) yaitu sebuah percakapan antara dua orang, tetapi posisi diantara kedua orang itu, tidak memiliki status social yang sama. Satu orang bertindak sebagai informan (responden) yang diharapkan pandangan atau pemikirannya, bisa membantu tujuan dari si pewawancara (interviewer). Responden yang akan di wawancarai diantaranya ketua petani kopi dan pengepul kopi.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket menurut Gulo (2000:122) hanya berbeda dalam bentuknya. Pada kuesioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Kuesioner dilakukan melalui media, yaitu daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan ke semua petani kopi.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan studi kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca dan mencatat dari referensi teori dengan berbagai sumber seperti buku, arsip, majalah, artikel dan jurnal yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji.

e. Dokumentasi

Dalam rangka masalah yang sedang diteliti, teknik ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih nyata tentang keadaan lokasi penelitian dalam bentuk sebuah gambar maupun video.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang berhubungan dengan cara bagaimana memperoleh data yang diperlukan. Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi ini yaitu untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini penulis menyatakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian. Berikut contoh pedoman observasi yang tersaji pada table 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi**

No	Kajian	Objek	Keterangan
1	Kondisi Fisik	Desa	.....
2		Kecamatan	.....
3		Letak Astronomis	.....
4		Batas Kecamatan	.....
5		Elevasi	.....

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2019)

b. Pedoman Wawancara

Pedoman ini dilakukan kepada para petani kopi, kepala punduh, dan Desa Sukapada. Berikut contoh pedoman wawancara yang tersaji pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara**

No	Variabel	Pertanyaan
1	Ketersediaan Lahan	Berapa luas lahan yang tersedia untuk area perkebunan kopi ?
2		Adakah pengurangan atau perluasan perkebunan kopi selama ini ?
3		Apakah lahan perkebunan tersebut milik individu pribadi ? Jika bukan persyaratan seperti apa yang harus ditempuh agar bisa berkebun kopi di lahan kopi tersebut ?
4	Ketersediaan Tenaga Kerja	Berapa banyak warga Kampung Cibunar yang ikut berkebun kopi ?
5		Adakah regenerasi petani-petani muda untuk meneruskan perkebunan kopi tersebut ?

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2019)

c. Pedoman Kuesioner

Teknik ini dilakukan pada responden yaitu petani kopi dan penjual kopi. Berikut contoh pedoman kuesioner yang tersaji pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Kuesioner**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Tanaman apa yang menjadi prioritas Bapak/Ibu ?	a. Kopi
		b. Teh
		c. Kapulaga
		d. Lainnya (.....)
2	Sejak kapan Bapak/Ibu menanam kopi ?	a. Tahun 2010
		b. Tahun 2011
		c. Tahun 2012
		d. Tahun 2013
		e.
		f. Tahun .....
3	Kopi jenis apa yang Bapak/Ibu tanam ?	a. Arabika
		b. Robusta
		c. Dua-duanya
4	Apakah dengan menanam kopi dapat meningkatkan perekonomian Bapak/Ibu ?	a. Ya, Alasannya : .....
		b. Tidak, Alasannya : ..
5	Milik siapakah lahan yang Bapak/Ibu pakai untuk berkebun kopi ?	a. Milik sendiri
		b. Milik orang lain (sewa/buruh tani)
		c. Pemerintah (Perhutani)

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2019)

## E. Populasi dan Sampel

### a. Populasi Penelitian

Populasi menurut Yusuf (2014:145) merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh wilayah perkebunan kopi dan petani kopi di kampung Cibunar, Desa Sukapada, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah 28 orang petani dan 1 orang pengepul.

## b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi dan objek yang ingin diteliti. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

### 1. *Total Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik yang memberikan kesempatan bagi seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Sampel diambil dari petani kopi yang ada di Kampung Cibunar Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya dengan total populasi 28 orang petani kopi. Berhubung populasinya sedikit, disini peneliti mengambil sampel secara total 100% dari populasi yaitu sebanyak 28 orang petani kopi.

### 2. *Purposive Sampling*

Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara khusus dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan agar informasi yang didapatkan lebih akurat, valid, dan lengkap. Responden yang ditunjuk menggunakan teknik ini ada tiga yaitu Ketua Petani Kopi dan pengepul hasil panen kopi dan Kepala Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

## F. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam pengambilan langkah-langkah penelitian ini dimaksudkan agar berjalan dengan sisteman dan sesuai dengan tujuan penelitian,

penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen dan berdasarkan dengan langkah-langkah:

#### 1. Pesiapan

Tahapan persiapan meliputi pencarian informasi yang di perlukan di lokasi penelitian, administrasi perizinan yang digunakan, dan pembuatan instrument penelitian.

#### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

#### 3. Pelaporan

Tahap pelaporan mencakup penyusunan laporan penelitian, pengadaan laporan, dan uji laporan penelitian.

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan : % = persentase setiap alternatif jawaban

Fp = jumlah frekuensi jawaban

N = jumlah sampel / responden

## H. Waktu dan Tempat Penelitian

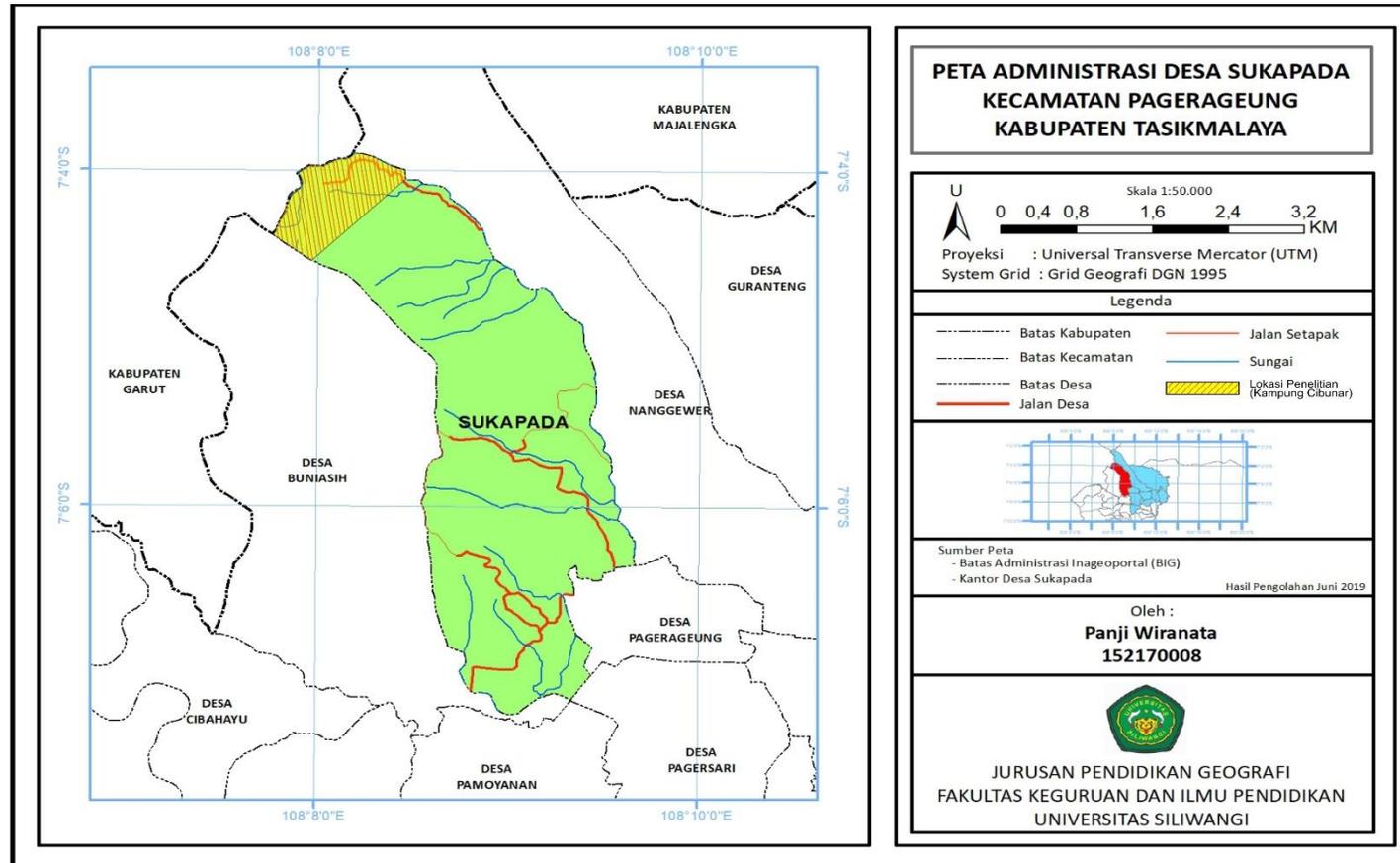
Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2018. Waktu penelitian akan dibuat dalam bentuk tabel perencanaan dan sudah diolah berdasarkan kebutuhan peneliti. Pada Tabel 3.4 tersaji rencana dan waktu penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Rencana dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Perencanaan								
2	Observasi Lapangan								
3	Penyusunan Proposal Penelitian								
4	Pengajuan Proposal Penelitian								
5	Revisi Proposal Penelitian								
6	Sidang Proposal Penelitian								
7	Revisi dan Pembuatan Instrumen								
8	Uji Coba Instrumen								
9	Pengumpulan Data								
10	Pengolahan Data dan Penyusunan Skripsi								
11	Revisi Skripsi								
12	Sidang Skripsi								

Sumber : Pengolahan Data (2019)

Penelitian di laksanakan di Kampung Cibunar Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini di lakukan tepatnya pada perkebunan kopi yang diolah oleh kelompok petani kopi di Kampung Cibunar. Pada Gambar 3.1 tersaji peta lokasi penelitian, sebagai berikut:



Sumber : Pengolaha Data Penelitian (2019)

**Gambar 3.1**  
**Peta Lokasi Penelitian**